

BSI UMKM CENTER SEBAGAI WADAH BAGI PELAKU USAHA DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA

Ahmad Alwafiq Fanani

Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya

fanieelwafieq1402@gmail.com

Abstract

The BSI UMKM Center has been developed as a platform to enhance the productivity of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The main challenges faced by MSMEs include limited access to financing, training, and market networks. This study aimed to evaluate the effectiveness of programs offered by the BSI UMKM Center, such as entrepreneurship training, capital access, and business mentoring. A qualitative approach was applied, involving data collection through in-depth interviews, case studies, and document analysis. The findings indicated that participating entrepreneurs experienced significant improvements in business capacity, market expansion, and product innovation. The conclusions highlight the critical role of the BSI UMKM Center in fostering a sustainable and competitive MSME ecosystem. This study recommends stronger collaboration between private sectors, government, and communities to broaden the program's impact.

Keywords: *business productivity; business training; capital access; product innovation; MSME ecosystem*

Abstrak

BSI UMKM Center telah dikembangkan sebagai wadah bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dalam meningkatkan produktivitas usaha. Masalah utama yang dihadapi UMKM meliputi keterbatasan akses ke pembiayaan, pelatihan, dan jaringan pasar. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program yang ditawarkan oleh BSI UMKM Center, seperti pelatihan kewirausahaan, akses permodalan, dan pendampingan bisnis. Pendekatan kualitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, studi kasus, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha yang terlibat mengalami peningkatan kapasitas bisnis, perluasan pasar, dan inovasi produk yang signifikan. Simpulan menunjukkan bahwa BSI UMKM Center berperan penting dalam membangun ekosistem

Article History

Received: December 2024

Reviewed: December 2024

Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

<p>UMKM yang berkelanjutan dan kompetitif. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi yang lebih erat antara pihak swasta, pemerintah, dan komunitas untuk memperluas dampak program.</p> <p>Kata Kunci: produktivitas usaha; pelatihan bisnis; akses permodalan; inovasi produk; ekosistem UMKM</p>	
---	--

PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi yang semakin pesat, sektor ekonomi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu daerah dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Setelah melewati berbagai krisis ekonomi, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah terbukti mampu bertahan bahkan berkembang dengan pesat, dan kini memiliki jumlah yang sangat besar di Indonesia. UMKM tidak hanya memainkan peran sebagai penyumbang utama dalam perekonomian, tetapi juga sebagai salah satu penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Dengan demikian, UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, serta berperan aktif dalam mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Oleh karena itu, keberadaan dan perkembangan UMKM menjadi sangat krusial bagi pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan merata (Gustika & Susena, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau dikenal dengan sebutan UMKM merupakan kata yang merujuk pada jenis usaha yang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. Sebagaimana pengertian yang diatur dalam peraturan tersebut, Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perorangan dengan modal maksimal sebesar Rp 1 miliar dan penjualan tahunan maksimal Rp 2 miliar. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dengan modal maksimal sebesar Rp 5 miliar dan penjualan tahunan maksimal Rp 15 miliar. Sementara itu, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dengan modal maksimal sebesar Rp 10 miliar dan penjualan tahunan maksimal Rp 50 miliar disebut dengan Usaha Menengah (Hidayat, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian nasional, memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lebih dari 97% lapangan kerja, serta mendukung stabilitas sosial ekonomi (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021). Namun, UMKM di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan signifikan, termasuk keterbatasan akses terhadap pembiayaan, rendahnya literasi manajerial, dan kesenjangan teknologi. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (2022), hanya sekitar 20% UMKM yang memiliki akses ke pembiayaan formal, sedangkan sisanya mengandalkan sumber-sumber informal yang sering kali tidak berkelanjutan.

Di era globalisasi ini, pembangunan sangat bergantung pada sektor ekonomi yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu daerah. Setelah terjadinya krisis ekonomi, UMKM telah terbukti mampu bertahan dan berkembang serta memiliki jumlah yang sangat banyak di Indonesia. Selain itu, UMKM juga menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar, sehingga

memiliki kontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan. Dengan begitu, UMKM memiliki peran yang sangat penting dan vital dalam membangun perekonomian Nasional (Sarfiyah et al., 2019).

Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian, tantangan yang dihadapi dalam proses pengembangannya tetap besar, terutama terkait dengan keterbatasan modal, akses teknologi, serta kesulitan dalam memperluas pasar. Untuk itu, kolaborasi dan dukungan yang kuat dari pemerintah, lembaga keuangan, serta sektor swasta menjadi elemen penting dalam mendorong pertumbuhan UMKM, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional. Selain itu, pemberdayaan sumber daya manusia juga memegang peranan krusial dalam pengembangan UMKM. Melalui program pelatihan dan pendampingan yang tepat, para pelaku UMKM dapat dibekali dengan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kemajuan teknologi, sehingga mereka dapat mengelola dan mengembangkan usaha mereka dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dalam upaya mendukung pengembangan UMKM, diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan tersebut adalah menyediakan ekosistem yang memfasilitasi pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas usaha mereka melalui pelatihan, pendampingan, akses pembiayaan, dan pengembangan jaringan pemasaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa intervensi yang tepat sasaran dapat membantu UMKM mengatasi kendala utama mereka. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Julia & Firdaus (2024) menjelaskan bahwa akses ke pembiayaan formal, seperti yang didukung oleh lembaga keuangan berbasis syariah, terbukti memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan mereka.

BSI UMKM Center hadir sebagai salah satu solusi strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan pendekatan holistik, lembaga ini menawarkan program pemberdayaan yang terintegrasi, meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, akses pembiayaan syariah, dan fasilitasi pemasaran berbasis digital. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan UMKM yang menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, di mana sinergi antara pelaku usaha, pemerintah, dan sektor swasta menjadi kunci utama keberhasilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dan efektivitas BSI UMKM Center dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di Indonesia. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana program-program yang ditawarkan mampu memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan model pemberdayaan UMKM yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan era globalisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan dengan kriteria tertentu yang mencakup omset tahunan dan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam usaha tersebut. Keberhasilan UMKM dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, seperti akses yang memadai terhadap pembiayaan, kualitas pelatihan yang diberikan, serta kemudahan dalam mengelola operasional usaha. Oleh karena itu, pemberdayaan dan dukungan yang diberikan kepada pelaku UMKM sangat penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan, kapasitas, dan akses terhadap sumber daya yang mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan usaha mereka.

Produktivitas UMKM

Produktivitas UMKM dapat dipahami sebagai ukuran efisiensi dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas yang baik. Menurut Badan Pusat Statistik (2023), produktivitas UMKM sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kapasitas produksi, kualitas produk, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Peningkatan produktivitas ini menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia, khususnya dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Dalam kondisi pasar yang dinamis, UMKM perlu terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk, serta memperbaiki proses produksi agar dapat meningkatkan daya saingnya, baik di pasar domestik maupun internasional. Oleh karena itu, dukungan berupa pelatihan, akses teknologi, dan pembiayaan yang tepat sangat penting untuk membantu UMKM meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka.

Peran Lembaga dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM

Berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, telah berupaya memberikan dukungan kepada UMKM untuk meningkatkan produktivitasnya. Salah satu lembaga yang berperan penting dalam hal ini adalah pusat-pusat pembinaan UMKM, seperti BSI UMKM Center. Menurut beberapa penelitian, lembaga yang fokus pada pengembangan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, dan penyediaan akses pasar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan usaha tersebut. Melalui program-program tersebut, UMKM dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha secara lebih efisien, serta mengakses pasar yang lebih luas. Selain itu, pemberian akses terhadap teknologi yang relevan dan pembiayaan yang tepat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan produktivitas UMKM. Dengan adanya dukungan ini, UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kualitas produk, tetapi juga mengoptimalkan proses produksi dan memperluas jangkauan pasar, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan usaha mereka.

BSI UMKM Center sebagai Wadah bagi Pelaku Usaha

BSI UMKM Center merupakan salah satu lembaga yang didirikan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk memberikan dukungan kepada pelaku UMKM di Indonesia. Lembaga ini menawarkan berbagai layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas usaha, seperti program pelatihan, pemberian akses pembiayaan, serta fasilitas pemasaran yang komprehensif. Menurut studi yang dilakukan oleh Santoso (2020), keberadaan pusat-pusat pembinaan UMKM seperti BSI UMKM Center terbukti dapat meningkatkan keterampilan pelaku usaha dalam mengelola usaha mereka, serta membantu mereka mengakses pasar yang lebih luas. Fasilitas yang disediakan oleh BSI UMKM Center mencakup pelatihan manajerial untuk meningkatkan pengelolaan usaha, pembinaan mengenai digitalisasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam strategi pemasaran produk. Dengan berbagai program tersebut, BSI UMKM Center berperan penting dalam memfasilitasi transformasi UMKM agar dapat lebih bersaing di pasar yang semakin global dan berbasis teknologi.

Peningkatan Produktivitas melalui Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh lembaga seperti BSI UMKM Center memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan pelaku usaha, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan, pemasaran, dan inovasi produk. Studi yang dilakukan oleh Hadi (2021) menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang secara rutin mengikuti program pelatihan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan mengembangkan usahanya. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola aspek-aspek penting dalam usaha mereka, seperti pengelolaan keuangan yang lebih efisien, strategi pemasaran yang lebih efektif, serta kemampuan untuk berinovasi dalam menciptakan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar. Diharapkan, dengan peningkatan kompetensi tersebut, pelaku UMKM dapat meningkatkan produktivitas usaha mereka secara signifikan, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan dan daya saing usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Digitalisasi dan Akses Pasar

Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas UMKM. BSI UMKM Center mendukung pelaku usaha untuk memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produk mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempermudah transaksi bisnis. Digitalisasi juga membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk mengoptimalkan proses produksi, mempercepat layanan pelanggan, dan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2022) menyatakan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung memiliki produktivitas yang lebih tinggi karena mereka dapat bersaing lebih efektif di pasar global. Dengan kemampuan untuk mengakses pasar internasional, memanfaatkan berbagai alat digital untuk pemasaran, serta meningkatkan efisiensi internal, UMKM dapat berkembang lebih pesat dan memperkuat daya saingnya di tengah tantangan global yang semakin kompleks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif untuk menganalisis peran BSI UMKM Center dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh BSI UMKM Center terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait program pemberdayaan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik, dengan mengidentifikasi tema-tema utama dari wawancara dan observasi untuk menggambarkan dampak program terhadap UMKM. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini juga mematuhi etika penelitian dengan memperoleh persetujuan informasional dari subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) mendirikan BSI UMKM Center sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk memberikan dukungan yang maksimal dalam memperkuat dan memberdayakan sektor usaha kecil dan menengah di Indonesia. BSI UMKM Center resmi dibuka pada tanggal 21 Juli 2022 dan berlokasi di Jl. R.A. Kartini No 107-109, Surabaya. Tujuan utama dari pendirian BSI UMKM Center ini adalah untuk menciptakan sebuah wadah yang menyediakan berbagai program pelatihan, pembinaan, serta dukungan dalam hal pemasaran produk bagi para pelaku UMKM. Hingga saat ini, BSI UMKM Center telah berhasil membina lebih dari 600 UMKM yang terbagi dalam berbagai kategori, seperti makanan dan minuman, fashion, kriya, serta berbagai kategori lainnya. Selain itu, BSI UMKM Center juga melayani UMKM dari berbagai tingkatan, mulai dari UMKM pemula yang membutuhkan pendampingan dasar, UMKM yang sedang berkembang yang membutuhkan peningkatan kapasitas, hingga UMKM yang sudah berdaya dan siap bersaing di pasar yang lebih luas (Anam, 2024).

Sebagai pusat layanan dan dukungan yang didedikasikan secara khusus untuk UMKM, BSI UMKM Center memainkan peran yang sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pusat ini tidak hanya berfokus pada pemberdayaan pelaku UMKM, tetapi juga berkomitmen untuk meningkatkan daya saing mereka melalui berbagai program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pendampingan bisnis. Dengan tujuan utama untuk memperkuat UMKM agar mampu berkembang dan beradaptasi dengan perkembangan pasar yang dinamis, BSI UMKM Center menjadi motor penggerak yang memfasilitasi akses kepada berbagai peluang usaha, jaringan, serta strategi pemasaran yang efektif. Melalui upaya-upaya tersebut, pusat ini diharapkan dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal serta masyarakat sekitar (Putra, 2022).

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI), Hery Gunardi, menyatakan bahwa pendirian BSI UMKM Center merupakan bukti konkret komitmen perusahaan dalam mendukung sektor UMKM di Indonesia. Menurut Hery, keberadaan UMKM Center ini tidak hanya sebagai bentuk perhatian, tetapi juga sebagai langkah strategis BSI untuk menciptakan

ekosistem UMKM yang unggul dan berkualitas. Dengan fasilitas dan berbagai program pendukung yang disediakan, BSI UMKM Center diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kemampuan pelaku usaha, sehingga mereka dapat berkembang dengan lebih baik, bersaing di pasar global, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional (Jatmiko, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama didirikannya BSI UMKM Center sebagai inkubator bisnis adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan pelaku UMKM dalam mengembangkan serta menciptakan produk-produk baru yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memiliki daya saing tinggi di pasar. Inkubator ini juga bertujuan untuk membangun ekosistem bisnis yang solid dan mendukung, yang mendorong kolaborasi antara UMKM, investor, dan pihak terkait lainnya, guna menciptakan peluang baru dan solusi bersama. Selain itu, BSI UMKM Center Surabaya berfokus pada peningkatan akses pasar yang lebih luas, untuk memperluas jaringan dan jangkauan pelaku UMKM. Melalui berbagai program pengembangan dan fasilitas yang disediakan, BSI UMKM Center berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan UMKM serta perekonomian nasional, dengan menciptakan UMKM yang lebih berdaya dan mampu bersaing di tingkat lokal maupun internasional.

Dalam menjalankan kegiatan pemberdayaannya, BSI UMKM Center selalu mengutamakan kolaborasi dengan berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM. Kerja sama ini mencakup berbagai regulator, instansi pemerintahan, komunitas UMKM, lembaga inkubator bisnis, serta *halal center kampus* yang turut berkontribusi dalam mengembangkan kapasitas pelaku UMKM. Selain itu, BSI UMKM Center Surabaya juga memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha untuk memperoleh berbagai dokumen penting yang mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha mereka, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), izin edar, sertifikat halal, dan berbagai izin lainnya. Dengan menyediakan akses kepada berbagai layanan administrasi dan legalitas usaha, BSI UMKM Center berperan sebagai fasilitator yang membantu pelaku UMKM untuk berkembang secara legal dan formal, sehingga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Ada beberapa program yang menjadi fokus utama BSI UMKM Center Surabaya yang bertujuan untuk memajukan pelaku UMKM di Jawa Timur, di antaranya adalah program pelatihan dan klinik UMKM. Program pelatihan, menurut Suratman, merupakan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan potensi, keterampilan, atau kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, khususnya dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha. Sementara itu, pengembangan juga menjadi bagian integral dari program ini, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam berbagai aspek, seperti keterampilan teknis, pengetahuan tentang pasar, serta sikap kerja yang lebih adaptif dan profesional. Program pengembangan ini menyesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan dan tantangan yang dihadapi para pelaku UMKM, sehingga mereka dapat

mengembangkan usaha mereka dengan lebih optimal dan berdaya saing (Suratman & Riyant, 2020).

Kepala BSI UMKM Center mengatakan bahwa BSI menjalankan perannya sebagai inkubator bisnis dengan mengadakan berbagai pelatihan, baik yang dilaksanakan secara mandiri maupun melalui kolaborasi dengan pihak lain. Beberapa topik utama yang menjadi fokus dalam pelatihan tersebut meliputi pemasaran, operasional, dan digitalisasi. Topik-topik ini dipilih karena sangat relevan untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM yang menjadi mitra BSI UMKM Center Surabaya. Materi pelatihan dirancang untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi, serta memberikan solusi yang sesuai dengan kondisi mereka. Banyak di antara mereka yang baru memulai usaha dan berusaha mengembangkan bisnisnya, sehingga pelatihan ini bertujuan untuk membantu mereka mengatasi tantangan awal dan memberikan dukungan yang diperlukan agar dapat berkembang secara efektif.

Selain menyelenggarakan berbagai pelatihan, BSI UMKM Center juga menyediakan layanan Klinik UMKM bagi para pelaku usaha binaannya. Klinik ini menawarkan berbagai jenis pelayanan, seperti konsultasi bisnis, pendaftaran NIB, pengurusan izin edar, sertifikasi halal, dan lainnya yang dilaksanakan setiap minggunya. Kehadiran klinik ini mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh pendampingan serta informasi terkait perizinan dan sertifikasi yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha mereka secara legal. Dengan demikian, klinik ini dapat membantu pelaku UMKM memenuhi standar yang ditetapkan, serta membuka peluang untuk mengakses pasar yang lebih luas dan kompetitif.

Selain program pelatihan dan klinik UMKM, BSI UMKM Center juga memiliki berbagai inisiatif lain untuk mempercepat pertumbuhan sektor UMKM, terutama dalam hal digitalisasi. Di era yang semakin maju, transformasi digital menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan daya saing UMKM. Oleh karena itu, BSI UMKM Center memfokuskan sebagian besar programnya untuk membantu para pelaku UMKM memahami pentingnya penggunaan teknologi, baik dalam hal operasional, pemasaran, hingga pengelolaan keuangan. Pelatihan *digital marketing*, penggunaan *e-commerce*, serta pengelolaan keuangan berbasis aplikasi menjadi materi penting yang diberikan agar pelaku UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang di pasar global yang semakin kompetitif.

Selain itu, BSI UMKM Center juga memberikan dukungan dalam bentuk penguatan jaringan bisnis, terutama dalam hal pemasaran produk. Melalui berbagai program yang diadakan, seperti pameran dan bazar produk UMKM, pelaku UMKM diberi kesempatan untuk memperkenalkan produk mereka kepada pasar yang lebih luas. Dengan begitu, mereka tidak hanya mendapatkan pembelajaran mengenai pengelolaan usaha, tetapi juga peluang untuk memperluas pangsa pasar, baik lokal maupun internasional.

Tak kalah pentingnya, BSI UMKM Center juga berperan sebagai fasilitator dalam menjembatani pelaku UMKM dengan investor dan pihak-pihak lain yang berpotensi untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan atau forum bisnis yang menghubungkan pelaku UMKM dengan calon

investor atau mitra bisnis. Hal ini menjadi kesempatan emas bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan modal usaha atau akses ke pasar yang lebih besar.

Keberhasilan BSI UMKM Center dalam membina pelaku UMKM tidak terlepas dari peran aktif dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dari sektor pemerintah, lembaga pendidikan, maupun dunia usaha. Dalam hal ini, kerja sama yang dijalin dengan kampus-kampus dan lembaga inkubator bisnis turut mempercepat pengembangan UMKM di Indonesia. Dengan semakin kuatnya ekosistem ini, diharapkan sektor UMKM akan semakin tangguh dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan ekonomi yang ada, termasuk dinamika global yang cepat berubah.

BSI UMKM Center juga berupaya untuk memperkuat kapasitas manajerial para pelaku UMKM. Program-program pelatihan yang dirancang tidak hanya fokus pada aspek teknis produksi atau pemasaran, tetapi juga pada pengembangan kemampuan manajerial yang penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. Salah satunya adalah pelatihan dalam pengelolaan keuangan, yang mengajarkan pelaku UMKM untuk lebih bijak dalam mengelola arus kas, mengatur anggaran, serta memanfaatkan pembiayaan yang tersedia dengan lebih efektif. Selain itu, pelatihan mengenai manajemen SDM dan kepemimpinan juga menjadi bagian dari upaya untuk memperkuat struktur organisasi di dalam UMKM, sehingga mereka dapat lebih profesional dan efisien dalam menjalankan usahanya.

Pentingnya pemahaman mengenai strategi pengelolaan keuangan dan SDM ini mengingat banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengelola dana secara efektif dan mengembangkan tim yang solid untuk mendukung operasional bisnis mereka. Oleh karena itu, BSI UMKM Center menyediakan pembinaan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku usaha, baik yang masih dalam tahap pemula, berkembang, maupun yang sudah berdaya.

Seiring dengan perkembangan zaman, isu keberlanjutan dan ekonomi hijau juga mulai menjadi perhatian dalam pengembangan UMKM. BSI UMKM Center berkomitmen untuk mendorong pelaku UMKM agar mulai memperhatikan aspek keberlanjutan dalam usaha mereka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan terkait produksi yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan-bahan yang lebih *sustainable*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk UMKM di pasar yang semakin menuntut standar keberlanjutan, baik dari sisi produk maupun proses produksinya.

Di sisi lain, dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah tentang pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, BSI UMKM Center juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan, termasuk lembaga mikro finansial dan perbankan syariah, untuk memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi pelaku UMKM. Melalui skema pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau, pelaku UMKM dapat memperoleh modal untuk mengembangkan usaha mereka, tanpa harus terbebani dengan bunga yang tinggi atau persyaratan yang sulit dipenuhi.

Program pemberdayaan ini tidak hanya terbatas pada pemberian pelatihan dan pendampingan saja, namun juga mencakup penguatan jaringan pasar dan akses terhadap teknologi yang terus berkembang. Dalam hal ini, BSI UMKM Center aktif membantu pelaku UMKM untuk terhubung dengan berbagai platform digital yang dapat meningkatkan penjualan dan pemasaran produk, baik itu platform *e-commerce* lokal maupun internasional. Pelatihan mengenai pembuatan toko *online*, optimasi SEO, serta penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif menjadi bagian dari program untuk membantu UMKM mengakses pasar yang lebih luas.

Dengan berbagai upaya dan program yang terintegrasi, BSI UMKM Center diharapkan dapat menjadi motor penggerak yang memperkuat ekosistem UMKM di Indonesia. Hal ini sejalan dengan visi BSI untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan ekonomi nasional. Melalui pemberdayaan yang menyeluruh, BSI UMKM Center tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk UMKM, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan usaha yang lebih sehat, produktif, dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, BSI UMKM Center menjadi model pengembangan dan pemberdayaan UMKM yang komprehensif, dengan pendekatan yang berbasis pada pelatihan, pendampingan, digitalisasi, serta akses pasar yang luas. Melalui berbagai program yang disediakan, BSI UMKM Center berkomitmen untuk mewujudkan tujuan jangka panjang, yaitu menciptakan UMKM yang mandiri, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi di pasar global, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

KESIMPULAN

Pendirian BSI UMKM Center merupakan langkah strategis yang diambil oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) untuk mendukung pemberdayaan dan pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM, BSI UMKM Center menyediakan berbagai layanan yang komprehensif, termasuk pelatihan, pendampingan, serta akses pemasaran dan pembiayaan. Program-program yang disediakan oleh pusat ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM yang beragam, mulai dari yang masih pemula hingga yang sudah berkembang. Sejak berdirinya, BSI UMKM Center telah berhasil membina lebih dari 600 UMKM, memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam mengelola usaha, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Dengan berbagai layanan ini, BSI UMKM Center berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap penguatan perekonomian nasional.

BSI UMKM Center tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan manajerial, digitalisasi, dan penguatan jaringan pasar untuk pelaku UMKM. Melalui berbagai program unggulan seperti pelatihan pemasaran, operasional, *digital marketing*, dan klinik UMKM, pusat ini membantu pelaku usaha untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kemampuan dalam mengakses pasar yang lebih luas. Selain itu, BSI

UMKM Center juga berperan sebagai fasilitator yang mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh perizinan dan sertifikasi yang diperlukan, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), sertifikat halal, dan izin edar. Dengan adanya dukungan ini, pelaku UMKM dapat memenuhi standar yang dibutuhkan untuk bersaing di pasar global, meningkatkan kualitas produk, dan memperluas jangkauan usaha mereka.

Komitmen PT Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam menciptakan ekosistem UMKM yang unggul dan berkelanjutan tercermin dari berbagai upaya kolaborasi yang dilakukan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Melalui kerja sama tersebut, BSI UMKM Center memberikan dukungan yang holistik dalam aspek keuangan, pemasaran, serta teknologi. Dengan dukungan ini, BSI UMKM Center bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan UMKM yang mandiri, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat lokal maupun internasional. Berbagai program yang disediakan oleh pusat ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM, serta memperluas akses mereka terhadap pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan, BSI UMKM Center memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong pengembangan UMKM yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia, baik dalam menciptakan lapangan kerja baru maupun mendongkrak sektor ekonomi yang lebih inklusif.

SARAN

Sebagai upaya untuk lebih mengoptimalkan peran BSI UMKM Center dalam mendukung perkembangan UMKM, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, perluasan kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah harus terus diperkuat. Hal ini dapat membuka lebih banyak peluang bagi UMKM dalam hal pemasaran produk serta akses terhadap teknologi dan platform yang lebih canggih. Selain itu, dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital, BSI UMKM Center perlu lebih fokus pada program pelatihan digitalisasi, termasuk penggunaan platform *e-commerce* dan *digital marketing*, agar UMKM dapat bersaing di pasar global dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kedua, pendampingan yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (SDM) harus lebih ditingkatkan. Program pelatihan yang mengajarkan manajemen anggaran, perencanaan keuangan, serta manajemen SDM yang efektif akan membantu UMKM dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka. Selain itu, pengembangan skema pembiayaan yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh pelaku UMKM, khususnya di daerah yang kurang terjangkau, akan sangat membantu dalam mempercepat pengembangan usaha mereka.

Selanjutnya, BSI UMKM Center juga perlu memperkenalkan lebih banyak pelatihan mengenai keberlanjutan dalam produksi, seperti penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan proses produksi yang efisien, guna memenuhi standar pasar yang semakin menuntut produk berkelanjutan. Terakhir, penerapan teknologi untuk meningkatkan pengawasan dan evaluasi program juga sangat penting. Dengan mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan UMKM, BSI UMKM Center dapat memberikan intervensi yang lebih tepat sasaran untuk

membantu pelaku UMKM berkembang lebih optimal. Dengan langkah-langkah ini, BSI UMKM Center dapat semakin berperan dalam membangun ekosistem UMKM yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. (2024). *Perkuat Pelaku Usaha Lokal, BSI Hadirkan UMKM Center di Surabaya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240224094916-4-517263/perkuat-pelaku-usaha-lokal-bsi-hadirkan-umkm-center-di-surabaya>
- Gustika, S., & Susena, K. C. (2022). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Penyerapan*, 101–108.
- Hadi, M. (2021). Pengaruh Pelatihan dan Pendampingan terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hidayat, A. N. (2023). *Mengenal Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-medan/baca-artikel/15879/Mengenal-Program-Pembinaan-UMKM-Kemenkeu-Satu-Tahun-2023.html>
- Jatmiko, L. D. (2022). *BSI Dirikan UMKM Center di Surabaya, Ini Target Selanjutnya!* Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20220721/90/1557727/bsi-dirikan-umkm-center-di-surabaya-ini-target-selanjutnya>
- Julia, P. N., & Firdaus, R. (2024). *PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM%: KAJIAN AKUNTANSI SYARIAH THE EFFECT OF SHARIA FINANCING ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM%: A SHARIA ACCOUNTING STUDY*. November, 9021–9029.
- Keuangan, O. J. (2022). *Laporan Perkembangan Industri Keuangan Mikro*.
- Pratama, D. (2022). Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM di Era Globalisasi. *Ternologi Dan Inovasi*.
- Putra, D. A. (2022). *Go Digital dan Mendunia Lewat BSI UMKM Center*. DetikNews. <https://news.detik.com/kolom/d-6477093/go-digital-dan-mendunia-lewat-bsi-umkm-center>
- Santoso, A. (2020). Studi Pengaruh Lembaga Pembinaan terhadap Pengembangan UMKM. *Manajemen Dan Bisnis*.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Statistik, B. P. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*.
- Suratman, & Riyant, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan*, 8(1), 165–175. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- UKM, K. K. dan. (2021). *Laporan Tahunan UMKM 2021*.